

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data serta hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya. Maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan subsektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Pangesti (2013) dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh R.rantulalo dkk (2018).
2. Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Kesimpulan tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikan 0,171 yang artinya signifikan lebih besar dibandingkan 0,05. Hasil ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sianturi (2009) dalam Trisnayanti (2020).
3. Rasio utang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan yang kurang dari 0,05. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Sunyoto (2013) bahwa rasio utang akan berdampak pada likuiditas
4. Perputaran kas, perputaran piutang dan rasio utang secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,00 yang artinya kurang dari 0,05 dengan koefisien determinasi 0,139 yang artinya 13,9% perubahan likuiditas dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang dan rasio utang. Hasil ini sesuai dengan penelitian Dewi Lestari (2017)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian sebelumnya serta kesimpulan yang telah ditetapkan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Atas hasil ini dapat dilihat keterkaitan antar variable. Atas dasar tersebut variabel yang berpengaruh terhadap likuiditas dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi yaitu variabel rasio utang. Akan tetapi masih banyak variabel lain yang menjadi pertimbangan dalam menentukan investasi

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian maka perusahaan agar lebih memperhatikan variabel rasio utang karena terbukti bahwa variabel rasio hutang berpengaruh terhadap likuiditas, maka sebaiknya perusahaan perlu membuat kebijakan terkait rasio utang agar bisa menstabilkan likuiditas dalam perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa variabel dimana banyak variabel yang dapat dijadikan pengujian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap likuiditas. Dalam penelitian ini variable yang digunakan dalam penelitian yaitu preputaran kas, preputaran piutang dan rasio utang.
2. Periode pengamatan hanya menggunakan 4 periode yaitu 2015-2018.
3. Sampel penelitian sebatas perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.